

Research Article

## Tantangan dan Peluang Pengembangan Dana Pensiun Syariah di Pasar Global

**Masruroh, Taufiqur Rahman**

1. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; [230721100133@student.trunojoyo.ac.id](mailto:230721100133@student.trunojoyo.ac.id)
2. Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia; [taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id](mailto:taufiqur.rahman@trunojoyo.ac.id)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis dan Keuangan Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : November 18, 2025

Revised : December 13, 2025

Accepted : January 15, 2026

Available online : February 17, 2026

**How to Cite:** Masruroh, & Taufiqur Rahman. (2026). Challenges and Opportunities for Developing Islamic Pension Funds in the Global Market. *Rihlah Iqtishad: Jurnal Bisnis Dan Keuangan Islam*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.61166/rihlah.v3i1.38>

### Challenges and Opportunities for Developing Islamic Pension Funds in the Global Market

**Abstract.** The development of Islamic finance in Indonesia has increased significantly, but the Islamic pension fund subsector remains slow. This is despite the high growth of the global Islamic economy and Indonesia's large Muslim population, which should present significant opportunities for the development of Sharia-compliant pension instruments. This study aims to identify and analyze the challenges and opportunities for developing Sharia-compliant pension funds in Indonesia using a Systematic Literature Review (SLR) approach, as a basis for strategic policy in building the future of national Islamic finance. The qualitative SLR approach was based on the PRISMA method. Literature from 2015–2025 was collected through Google Scholar, SINTA, and GARUDA. Articles meeting the inclusion criteria were thematically analyzed to identify regulatory, institutional, innovation, and socio-literacy issues. The main challenges are the immature legal framework, low literacy on Sharia pensions, and limited innovative products. Opportunities include support from Muslim demographics, government incentives, and the involvement of Islamic financial institutions.

**Keywords:** Islamic pension funds, SLR, regulation, financial literacy, strategic opportunities

**Abstrak.** Perkembangan keuangan syariah di Indonesia meningkat secara signifikan, namun subsektor dana pensiun syariah masih berjalan lambat. Hal ini terjadi di tengah tingginya pertumbuhan ekonomi Islam global dan tingginya populasi Muslim Indonesia yang seharusnya menjadi peluang besar bagi pengembangan instrumen pensiun berbasis syariah. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tantangan dan peluang pengembangan dana pensiun syariah di Indonesia dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), sebagai dasar kebijakan strategis dalam membangun masa depan keuangan Islam nasional. Pendekatan kualitatif SLR digunakan berdasarkan metode PRISMA. Literatur dari tahun 2015–2025 dikumpulkan melalui Google Scholar, SINTA, dan GARUDA. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis tematik untuk mengidentifikasi isu regulasi, kelembagaan, inovasi, dan sosial-literasi. Tantangan utama adalah kerangka hukum yang belum matang, rendahnya literasi pensiun syariah, dan keterbatasan produk inovatif. Peluang meliputi dukungan demografi Muslim, insentif pemerintah, dan keterlibatan lembaga keuangan syariah.

**Kata Kunci:** dana pensiun syariah, SLR, regulasi, literasi keuangan, peluang strategis

## PENDAHULUAN

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan positif, terutama dalam sektor perbankan dan asuransi. Namun, subsektor dana pensiun syariah masih belum berkembang signifikan. Menurut (Keuangan et al., 2022), kontribusi dana pensiun syariah terhadap total aset dana pensiun nasional masih di bawah 5% hingga tahun 2023.

Sementara itu, perkembangan pasar global menunjukkan peningkatan minat terhadap keuangan syariah sebagai bagian dari sistem ekonomi alternatif yang inklusif dan etis (Muhammad Syahrul Hidayat, 2023). Institusi-institusi besar seperti World Bank dan IMF mulai memperhatikan sistem keuangan Islam karena dinilai lebih tahan krisis dan stabil (Al-Doseri & Aldhmour, 2024). Dana pensiun syariah menjadi salah satu instrumen potensial yang dapat menjembatani kebutuhan masa tua umat Muslim dengan prinsip-prinsip syariah yang tidak mengandung unsur riba dan spekulasi (Fasa et al., 2024).

## Masalah dan Research Gap

Meskipun terdapat peluang besar, pengembangan dana pensiun syariah menghadapi tantangan struktural dan sosial. Literatur yang membahas dana pensiun syariah secara mendalam masih sangat terbatas. Beberapa studi cenderung fokus pada aspek teknis perbankan atau investasi, bukan pada instrumen pensiun.

Penelitian sistematis yang mengkaji tantangan dan peluang dalam lanskap regulasi dan sosio-ekonomi Indonesia masih sangat minim. Hal ini menimbulkan celah literatur yang signifikan dan menyulitkan pembuat kebijakan untuk membangun kerangka strategis jangka panjang.

## Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi tantangan utama dalam pengembangan dana pensiun syariah di Indonesia

2. Mengkaji peluang strategis yang dapat dimanfaatkan
3. Menyusun temuan ke dalam sintesis akademik berbasis SLR

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) berbasis model PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). SLR dipilih untuk memungkinkan kajian literatur secara menyeluruh, objektif, dan dapat direplikasi.

### Sumber Data dan Kriteria Seleksi

Literatur diperoleh dari database akademik terpercaya: Google Scholar, SINTA, dan GARUDA, dengan rentang waktu 2015–2025.

Kriteria inklusi:

1. Artikel jurnal ilmiah, prosiding, atau repository resmi
2. Fokus pada dana pensiun syariah
3. Berbahasa Indonesia
4. Terbit antara 2015–2025
5. Relevan dengan konteks Indonesia

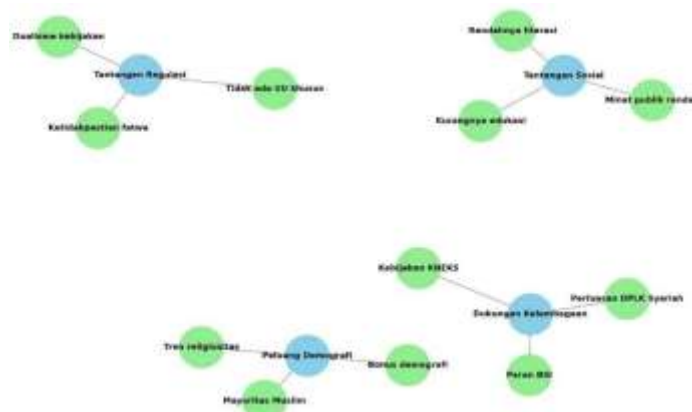
Kriteria eksklusi:

1. Artikel populer (blog, berita)
2. Topik tidak relevan (misalnya dana pensiun konvensional)
3. Tidak tersedia akses terbuka

### Proses Seleksi Artikel

Proses SLR mengikuti tahapan PRISMA berikut:

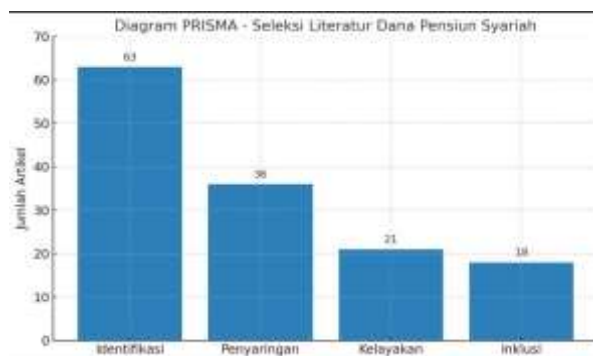
1. Identifikasi awal: 63 artikel
2. Setelah disaring: 36 artikel
3. Evaluasi kelayakan penuh: 21
4. Artikel akhir yang memenuhi kriteria dan dianalisis: 18 artikel



## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Analisis sistematis terhadap 18 artikel ilmiah yang terpilih menunjukkan bahwa

tantangan dan peluang dalam pengembangan dana pensiun syariah di Indonesia sangat kompleks dan multidimensional. Hasil ini dikategorikan dalam empat tema besar: tantangan regulasi, tantangan sosial-literasi, peluang inovatif, dan dukungan institusional.



### Tantangan Regulasi dan Kelembagaan

Hampir seluruh artikel menyebut bahwa belum adanya peraturan khusus mengenai dana pensiun syariah menjadi kendala utama. Peraturan yang ada masih mengikuti kerangka konvensional, seperti UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana

Pensiun, yang belum sepenuhnya mengakomodasi prinsip syariah (Putri, 2017). Ketidakpastian ini menciptakan kekosongan hukum yang berakibat pada keraguan institusi untuk mengembangkan produk pensiun syariah.

Sebagai contoh, studi oleh (Eka Arlinda Hafid, Sri Nurul Nabila, Kamaruddin, 2024) menyoroti bahwa DPLK Syariah di bawah pengawasan OJK belum memiliki pedoman fatwa khusus dari DSN-MUI terkait model akad dan pengelolaan investasinya. Hal ini menyulitkan institusi dalam melakukan inovasi dan perluasan layanan.

### Tantangan Sosial Literasi dan Preferensi

Rendahnya tingkat literasi keuangan, khususnya tentang dana pensiun syariah, menjadi hambatan signifikan. Penelitian oleh (Shafianissa, 2023) mengungkap bahwa sebagian besar pekerja Muslim tidak mengetahui perbedaan antara dana pensiun syariah dan konvensional, serta cenderung mengabaikan perencanaan keuangan jangka panjang.

Selain itu, budaya konsumtif dan preferensi masyarakat yang lebih tertarik pada produk jangka pendek seperti tabungan atau deposito turut menghambat pertumbuhan partisipasi pada program pensiun syariah. Minimnya kampanye edukatif dari lembaga keuangan syariah memperburuk kondisi ini (PUTRI, 2025).

### Peluang Dukungan Demografi dan Tren Halal

Meski tantangan struktural cukup besar, peluang pengembangan dana pensiun syariah juga terbuka lebar. Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, dan menurut (Sardjoko et al., 2023), kelompok usia produktif akan mendominasi hingga 2045. Ini merupakan potensi pasar luar biasa bagi program pensiun yang Islami.

Tren global halal lifestyle dan meningkatnya kesadaran religius di kalangan milenial Muslim juga memperkuat peluang pertumbuhan instrumen pensiun syariah. Beberapa DPLK Syariah yang telah beroperasi menunjukkan peningkatan jumlah nasabah meskipun regulasi masih terbatas (Anggraeni et al., 2023).

### **Dukungan Pemerintah dan Institusi Syariah**

Strategi nasional seperti Masterplan Ekonomi Syariah 2019–2024 dan penguatan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) turut menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan industri pensiun syariah. Pemerintah juga mulai memberikan ruang dalam roadmap OJK untuk pengembangan industri keuangan non-bank syariah termasuk DPLK (Kusjuniati, 2020).

Bank Syariah Indonesia (BSI), Pegadaian Syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah lainnya mulai memasukkan komponen pensiun dalam strategi jangka panjang mereka (Hakim, 2019).

## **PEMBAHASAN**

### **Keterkaitan Temuan dan Literatur Sebelumnya**

Temuan SLR ini menguatkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya fondasi hukum dalam pengembangan industri keuangan syariah. Penelitian dari (Ghofur, 2024) mengindikasikan bahwa keberadaan payung hukum yang kuat menjadi pendorong utama keberhasilan asuransi syariah di Indonesia logika serupa berlaku bagi pensiun syariah.

Literasi keuangan menjadi faktor pengungkit lainnya. Sebuah studi dari Universitas UIN Jakarta (Salsabilla, 2024) menunjukkan bahwa adanya keterkaitan langsung antara tingkat literasi pensiun dan partisipasi pada produk DPLK.

Sayangnya, mayoritas literasi difokuskan pada perbankan syariah, bukan pada sektor pensiun.

### **Perspektif Global dalam Konteks Lokal**

Menarik untuk membandingkan temuan lokal ini dengan praktik di negara lain. Malaysia, sebagai pionir pensiun syariah di Asia Tenggara, telah menerapkan skema pensiun berbasis takaful dan sukuk sejak 2012 (Ubaidillah et al., 2020). Bahrain dan Uni Emirat Arab juga mengembangkan sistem pensiun Islam yang terintegrasi dengan investasi wakaf dan zakat (Harahap, 2015).

Namun Indonesia memiliki keunikan: pasar besar, tetapi cenderung konservatif terhadap perubahan instrumen keuangan. Inilah yang membuat strategi “adaptasi progresif” menjadi penting, yakni mengintegrasikan prinsip syariah ke dalam sistem konvensional secara bertahap (Ansori et al., 2025).

### **Kebaruan Kajian dan Keterbatasan**

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penyajian temuan berbasis SLR yang sebelumnya belum banyak digunakan dalam konteks dana pensiun syariah. Kebanyakan studi masih bersifat konseptual atau teknis-individual. Pendekatan SLR memungkinkan pemetaan menyeluruh dari berbagai aspek.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan: tidak mengevaluasi efektivitas

langsung dari kebijakan atau produk pensiun syariah tertentu. Studi ini juga bergantung pada literatur sekunder, sehingga belum menguji persepsi empiris masyarakat terhadap topik ini.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tantangan dan peluang pengembangan dana pensiun syariah di Indonesia menggunakan pendekatan Systematic Literature Review berbasis metode PRISMA. Hasil analisis terhadap 18 artikel ilmiah menunjukkan bahwa meskipun terdapat berbagai kendala struktural, peluang pertumbuhan dana pensiun syariah masih sangat terbuka lebar. Tantangan utama terletak pada belum adanya regulasi khusus yang mendukung pengembangan DPLK syariah, rendahnya literasi masyarakat terkait produk pensiun berbasis syariah, serta minimnya inovasi produk yang kompetitif. Di sisi lain, peluang justru berasal dari kekuatan demografi Indonesia yang mayoritas Muslim, meningkatnya kesadaran religius generasi muda, dan dukungan strategis dari pemerintah melalui berbagai masterplan dan kebijakan nasional. Penelitian ini berhasil menyusun empat kategori utama dari hasil tematik SLR: tantangan regulasi dan kelembagaan, tantangan sosial-literasi, peluang demografi dan inovasi, serta dukungan kelembagaan syariah.

## REKOMENDASI

Berikut adalah rekomendasi yang dapat diusulkan untuk mempercepat pengembangan dana pensiun syariah di Indonesia:

1. Regulasi Khusus: Pemerintah dan OJK perlu mengeluarkan peraturan turunan yang mengatur secara spesifik prinsip syariah dalam pengelolaan dana pensiun. Fatwa DSN-MUI khusus tentang DPLK Syariah juga dibutuhkan.
2. Kampanye Literasi Keuangan Syariah: Program literasi pensiun perlu diperluas, terutama di lingkungan ASN, BUMN, dan sektor swasta. Kampanye harus dirancang agar menyentuh generasi milenial.
3. Inovasi Produk: Lembaga keuangan syariah harus mengembangkan produk pensiun berbasis akad yang jelas (mudharabah, wakalah, dan ijarah) serta memberikan insentif kompetitif.
4. Sinergi Antar Lembaga: KNEKS, OJK, DSN-MUI, dan pelaku industri perlu membentuk forum khusus untuk mempercepat standarisasi sistem pensiun syariah nasional.
5. Riset Lanjutan Empiris: Diperlukan studi lapangan untuk mengukur pemahaman, persepsi, dan minat masyarakat terhadap pensiun syariah sebagai dasar penyusunan strategi kebijakan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Doseri, F., & Aldhmour, F. M. (2024). The Role of Corporate Social Responsibility from an Islamic Economy Perspective in Times of Crisis: Literature Review Study. *The AI Revolution: Driving Business Innovation and Research: Volume 2*, 803–817.

- Anggraeni, E., Normasyhuri, K., Kusuma, T. A. P. W., & Nurohmah, S. (2023). Non Bank Sharia Housing Decision Segment: Halal Friendly Environmental Effects As Moderation. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 9(2), 339–372. <https://doi.org/10.20473/jebis.v9i2.43974>
- Ansori, M., Islam, U., Ulama, N., Indonesia, P., & Histori, T. (2025). PERAN DAN KONTRIBUSI PERBANKAN SYARIAH DALAM PEREKONOMIAN INDONESIA : TINJAUAN HISTORI. *Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)*, 5(1), 14–25.
- Eka Arlinda Hafid, Sri Nurul Nabila, Kamaruddin, S. (2024). Model Pengelolaan Dana Pensiun Berbasis Syariah: Tantangan dan Peluang di Industri Keuangan Non-Bank. *JOURNAL OF ISLAMIC STUDIES*, 5(3), 824–837. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1284>
- Fasa, M. I., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2024). MANAJEMEN PEMASARAN : ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PRODUK PEMBIAYAAN DANA PENSIUN PADA BANK SYARIAH INDONESIA MARKETING MANAGEMENT : MARKETING STRATEGY ANALYSIS OF PENSION FUND FINANCING PRODUCTS AT INDONESIAN SYARIAH. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, November*, 7718–7724.
- Ghofur, U. (2024). Systematic Literature Review (SLR) Peran Asuransi Syariah dalam Membantu Perkembangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 3(3), 97–104.
- Hakim, A. (2019). Peluang dan tantangan lembaga keuangan syariah Indonesia pada era pasar bebas ASEAN. *Jurnal Keislaman*, 2(2), 217–237.
- Harahap, M. S. U. (2015). KOMPARASI PERAN PERBANKAN SYARIAH ANTAR NEGARA INDONESIA, MALAYSIA, BAHRAIN DAN UEA (UNI EMIRAT ARAB) DITINJAU DARI LAPORAN KEUANGAN. In *Skripsi* (Vol. 151, pp. 10–17).
- Keuangan, S. I., Syariah, N., & Nonbank, I. K. (2022). *Otoritas Jasa Keuangan Indonesia*. 88–89. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- Kusjuniati. (2020). Strategi dan Peran Penting Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi Nasional. *Widya Balina*, 5(1), 112–123. <https://doi.org/10.53958/wb.v5i1.55>
- Muhammad Sahrul Hidayat. (2023). Mengurai Potensi Ekonomi Syariah sebagai Solusi Krisis Keuangan Global: Kajian Mendalam melalui Studi Literatur. *ALAMIAH : Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah*, 4(02), 21–25. <https://doi.org/10.56406/jurnalalamiah.v4i02.220>
- PUTRI, R. A. (2025). Hubungan Literasi Keuangan Syariah dan Content Marketing Terhadap Keputusan Menabung Generasi Z Pada Bank Syariah Indonesia di Tangerang Selatan. In *Skripsi* (pp. 1–23).
- Putri, R. I. (2017). Dana Pensiun Dalam Perspektif Hukum Bisnis Syariah. *Al-'Adalah*, 8(1), 99–108. [www.pembelajar.com/](http://www.pembelajar.com/)
- Salsabilla, A. S. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MENJADI PESERTA DPLK SYARIAH MUAMALAT DENGAN PROMOSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI. In *Skripsi* (pp. 1–23).
- Sardjoko, S., Hadiat, Amalia, F., Mudaris Ali Masyhud, Eddy Satriya, Randy Wrihatnolo, Sidqy L.P. Suyitno, Yahya Rachmana Hidayat, Fachru Nofrian,

- Yuridistya Primadhita, Wisnu Utomo, Husni Rohman, Priyanto Rohmatullah, Oswar Mungkasa, Arief Fitriyanto, Arif Christiono Soebroto, Rangga Jantan Wargadalam, Karina Apriladatin, Hanifa Eka Ramadhyani, ... Nadia Hadad. (2023). *Menuju Indonesia Emas: Refleksi dan Visi Pembangunan 2005-2045*.
- Shafianissa, D. (2023). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, FUTURE ORIENTATION DAN FINANCIAL RISK TOLERANCE TERHADAP PERENCANAAN DANA PENSIUN DENGAN PENDAPATAN SEBAGAI MODERASI*. UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.
- Ubaidillah, M., Ismail, M. A., & Mohd Noor, M. A. (2020). The Waqf Integrated Financial Instrument of Pension Model in Malaysian Social Security: A Conceptual Proposition. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 17(1), 33-55. <https://doi.org/10.33102/jmifr.v17i1.259>